

BAB I

1.1 Latar Belakang

Perencanaan bangunan merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses pembangunan karena menjadi dasar dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan. Suatu perencanaan yang baik harus mampu menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta memenuhi aspek teknis, fungsional, estetika, dan efisiensi biaya. Oleh karena itu, penyusunan dokumen perencanaan yang lengkap dan sistematis diperlukan agar proses pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Bangunan Pos Satpam merupakan salah satu fasilitas penunjang yang memiliki peran penting dalam mendukung sistem keamanan suatu kawasan. Perancangan bangunan ini perlu memperhatikan kebutuhan ruang, kenyamanan pengguna, kemudahan pengawasan terhadap lingkungan sekitar, serta kemudahan dalam pelaksanaan konstruksi. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, diharapkan bangunan yang direncanakan dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Laporan ini disusun sebagai dokumentasi proses perencanaan bangunan Pos Satpam secara menyeluruh, mulai dari pengembangan konsep perancangan hingga penyusunan dokumen teknis. Dokumen yang dihasilkan meliputi Detail Engineering Design (DED), gambar kerja arsitektur, detail konstruksi, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), serta Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS). Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tahapan perencanaan bangunan yang sistematis serta menjadi bentuk penerapan kompetensi yang diperoleh selama proses pembelajaran pada mata kuliah Praktek Profesi..

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan tugas pada mata kuliah Praktek Profesi Program Studi Arsitektur.
2. Memahami tahapan penyusunan dokumen perencanaan bangunan sesuai dengan standar praktik profesional di bidang arsitektur.

3. Menyusun dokumen Detail Engineering Design (DED) untuk bangunan Pos Satpam yang mencakup gambar kerja arsitektur beserta detail konstruksinya.
4. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai estimasi biaya pembangunan berdasarkan jenis dan volume pekerjaan yang telah direncanakan.
5. Menyusun Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah direncanakan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada laporan ini yaitu:

1. Penyusunan gambar perencanaan bangunan Pos Satpam.
2. Penyusunan gambar kerja berupa site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, detail bangunan, dan render bangunan
3. Penyusunan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS).

1.4 Metode Penyusunan

1. Studi Literatur

Pengumpulan referensi sesuai kebutuhan perencanaan bangunan dan standar konstruksi.

2. Perancangan dan Penyusunan Gambar Kerja

Penyusunan gambar teknis bangunan Pos Satpam yang meliputi denah, tampak, potongan, detail konstruksi, serta gambar pendukung lainnya.

3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

Penyusunan estimasi biaya pembangunan berdasarkan volume pekerjaan dan harga satuan pekerjaan yang digunakan.

4. Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat

Penyusunan spesifikasi teknis dan ketentuan pelaksanaan pekerjaan sebagai pedoman dalam proses pembangunan bangunan.